

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS VII SMPN 1 KESESI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SAIFUL MU'ARIEF
NIM. 2120116

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS VII SMPN 1 KESESI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SAIFUL MU'ARIEF
NIM. 2120116

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : SAIFUL MU'ARIEF
NIM : 2120116
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII SMPN 1 KESESI”**, ini benar-benar karya saya sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik Sebagian atau seluruhnya Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



SAIFUL MU'ARIEF

NIM. 2120116

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

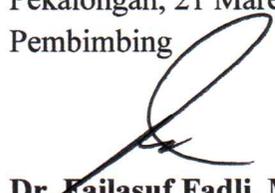
Nama : SAIFUL MU'ARIEF
NIM : 2120116
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS VII SMPN 1 KESESI

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 21 Maret 2024
Pembimbing


Dr. Failasuf Fadli, M.S.I
NIP. 19860918 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : SAIFUL MU'ARIEF
NIM : 2120116
**Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS VII SMPN 1 KESESI**

Telah diujikan pada hari Kamis, 6 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dosen Penguji

Penguji I

Dr. Ahmad Ta'rifin, M. A.
NIP. 19751020 200501 1 002

Penguji II

Imam Prayogo Pujiono, M. Kom.
NIP. 19940107 202202 1 001

Pekalongan, 13 Juni 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

jamīlah امرأة جميلة ditulis *mar’atun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

fātimah

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا

ditulis

rabbānā

البر

ditulis

al-barr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس

ditulis

asy-syamsu

الرجل

ditulis

ar-rojulu

السيدة

ditulis

as-

sayyidinah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر

ditulis

al-qamar

البدیع

ditulis

al-badi'

الجلال

ditulis

al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, harus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh:

أمرت

ditulis

umirtu

شيء

ditulis

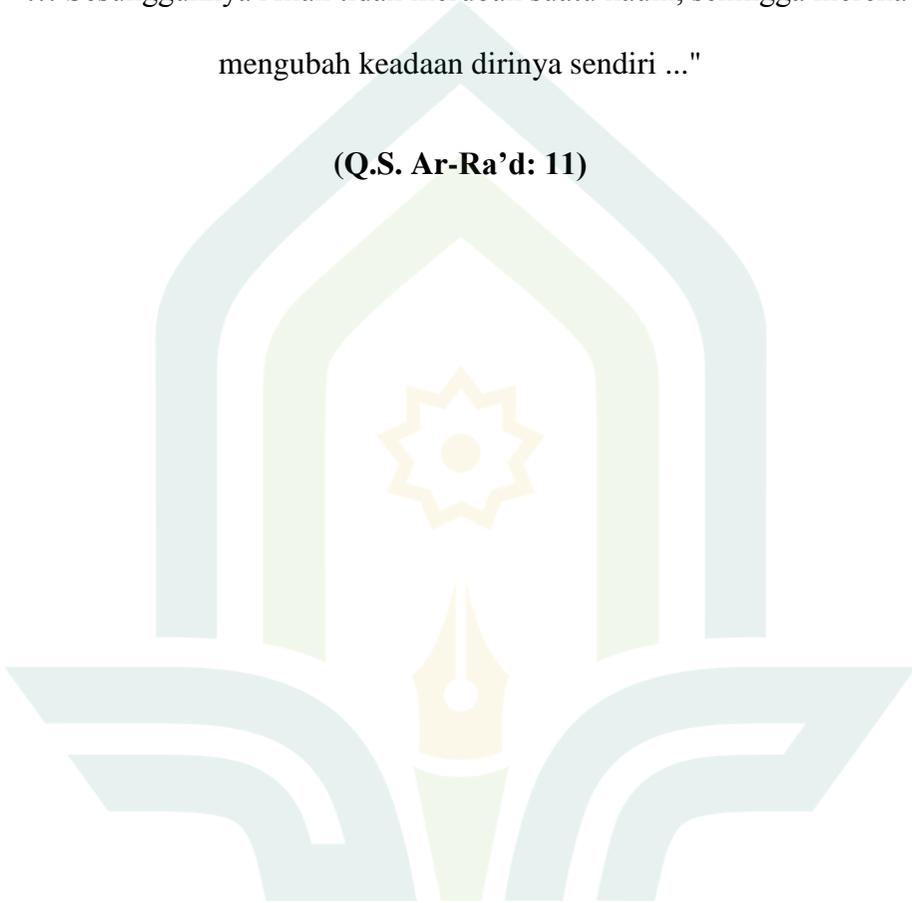
syai'un

MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...

"... Sesungguhnya Allah tidak merubah suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan dirinya sendiri ..."

(Q.S. Ar-Ra'd: 11)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta para sahabat beliau. Sebagai rasa cinta dan kasih, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang saya sayangi Bapak Durachim serta Ibu Wahyuningsih yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat kepada saya, kemudian saya ucapkan terimakasih kepada Kakak saya Mba Riski Fitriani serta Suaminya Fajar Budiono dan adik saya Andika Fathurozi serta seluruh keluarga saya yang telah senantiasa memberikan semangat dan do'a.
2. Bapak Dr. Failasuf Fadli, M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat sabar membimbing saya, Terima kasih atas ilmu, semangat, bimbingan, dan do'anya.
3. Kepala sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru PAI SMPN 1 Kesesi yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian, serta do'a dan dukungannya.
4. Teman-teman saya yang selalu berjuang bersama untuk menyelesaikan Skripsi ini Terimakasih semuanya sudah hadir di hidup saya memberikan energi positif dan semangat.
5. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Khususnya FTIK Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberi ilmu dan pengalaman serta bekal terjun ke masyarakat.

ABSTRAK

Saiful Mu'arief. 2120116. 2024. "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 1 Kesesi". Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Dr. Failasuf Fadli, M.S.I.

Kata Kunci : Pembelajaran PAI, Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka ialah guru sebagai tenaga pendidik mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mampu membangkitkan semangat belajar agar siswa tidak merasa terbebani oleh materi yang disampaikan guru.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka, Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI Kelas VII SMPN 1 Kesesi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI kelas VII SMPN 1 Kesesi Sedangkan Kegunaan penelitian ini adalah sebagai acuan guru PAI, pihak sekolah dan orang tua.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil tempat di SMPN 1 Kesesi, sumber data Primer dalam penelitian ini adalah guru PAI, siswa kelas VII, Modul Ajar, untuk Informan pendukungnya adalah Kepala Sekolah, WAKA Kurikulum. Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI dilaksanakan melalui 3 tahap, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran kurikulum merdeka, berupa penilaian sumatif dan formatif. (2) Faktor pendukung dan penghambat implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI, faktor pendukung diantaranya sekolah sudah mempersiapkan dari awal untuk pelaksanaan Kurikulum Merdeka, dan sarana prasarana dalam pendukung implementasi kurikulum Merdeka, faktor penghambat yakni diantaranya: sulitnya mengubah kebiasaan lama dari kurikulum 2013. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang kurang optimal, guru PAI merasa kesulitan dengan berbagai

macam gaya belajar siswa yang bervariasi. Permasalahan yang terakhir adalah jam pembelajaran PAI yang terbatas.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 1 Kesesi”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

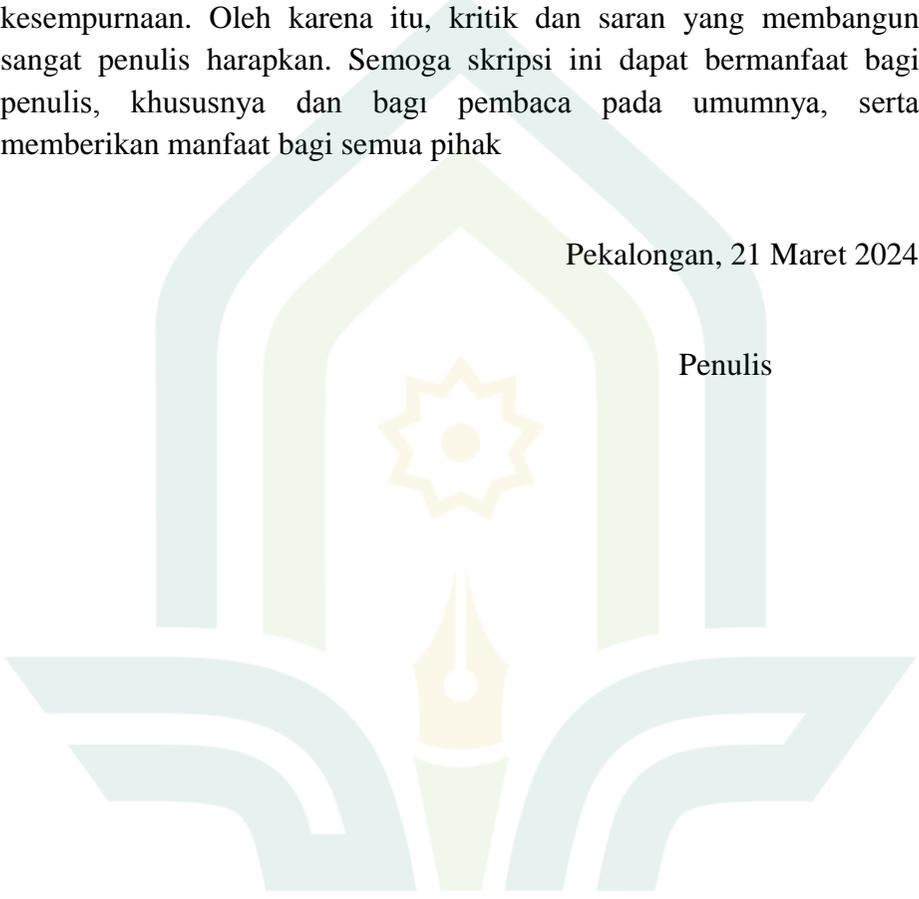
1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. yang telah memberikan kesempatan pada saya menempuh Pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M. A.
4. Dosen Pembimbing Akademik saya, Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Failasuf Fadli, M.S.I. yang telah memotivasi dan membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan

- ilmu selama saya menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. SMPN 1 Kesesi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
 8. Semua pihak yang membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, serta memberikan manfaat bagi semua pihak

Pekalongan, 21 Maret 2024

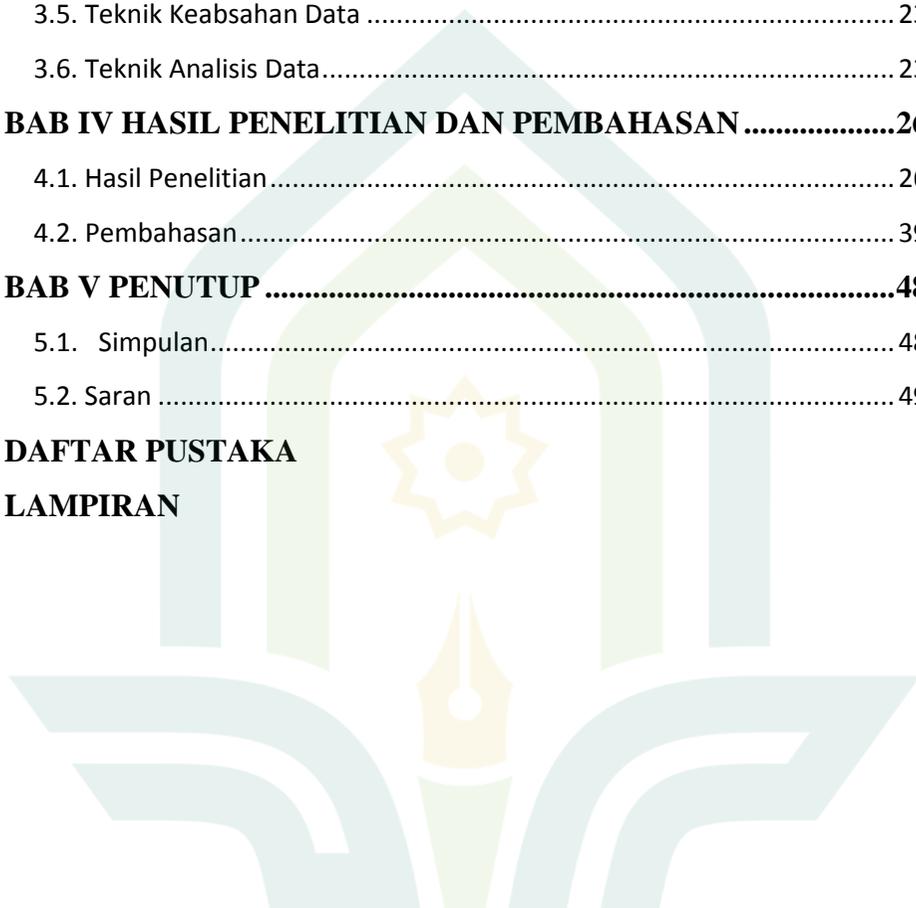
Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Pembatasan Masalah	4
1.4. Rumusan Masalah	4
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1. Deskripsi Teoritik.....	6
2.2. Kajian Penelitain yang Relevan.....	15
2.3. Kerangka Berpikir	18

BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1. Desain Penelitian.....	20
3.2. Fokus Penelitian	20
3.3. Data Primer dan Data Sekunder	20
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.5. Teknik Keabsahan Data	23
3.6. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Hasil Penelitian.....	26
4.2. Pembahasan.....	39
BAB V PENUTUP	48
5.1. Simpulan.....	48
5.2. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Daftar Sarana dan Prasarana SMPN 1 Kesesi.....	28
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir	18
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar dan Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 5 Catatan Lapangan

Lampiran 6 Dokumentasi Foto

Lampiran 7 Sumber Pembelajaran

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ini merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan kualitas diri seseorang dan keberhasilan bangsa. Pendidikan dapat menumbuhkan gagasan inovatif dan kreatif dalam konteks kehidupan sehari-hari (Rahayu, 2022). Pendidikan didalamnya terdapat adanya kurikulum, kurikulum dapat dijelaskan sebagai pedoman yang harus diikuti peserta didik dari pertama mengikuti sampai akhir agar memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Dalam kurikulum, Pendidikan merupakan suatu proses yang berorientasi pada tujuan pembelajaran tertentu. Secara tradisional, kurikulum dipandang sebagai materi pembelajaran wajib siswa selesaikan agar dapat menguasai materi tersebut, pandangan lain menganggap kurikulum sebagai pedoman tentang apa yang dapat diajarkan kepada siswa dan apa yang dapat dipelajari oleh siswa. (Rawung, 2021)

Kurikulum pendidikan nasional Indonesia sejak tahun 1945, sering mengalami perubahan. Hal ini terjadi pada tahun 1947 sampai dengan 2013 sebelum digantikan dengan kurikulum Merdeka yang baru ini (Nainggolan, 2022). Sebagai lembaga Pendidikan jalur Tunggal yang berorientasi operasional, tim pengembangan kurikulum di daerah dilengkapi untuk mentransformasikan kurikulum menjadi beberapa modalitas pengajaran. Hal ini mencakup penetapan tujuan dan metode pembelajaran, sumber belajar, dan kriteria penilaian, serta seberapa sering pembelajaran dan materi apa saja yang perlu dipelajari siswa untuk mencapai kompetensi dasar (Supriatna, 2023).

Peningkatan kurikulum bisa disebut dengan istilah universal dalam dunia pendidikan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan adalah awal yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan dan pengambilan strategi dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan untuk seluruh pihak sekolah.

Konsep pendidikan yang nyata akan muncul dengan diterapkannya kurikulum karena “kurikulum disebut sentra pendidikan” juga menentukan sebuah kemajuan suatu pendidikan (Munandar, 2017). Evaluasi dilakukan melalui survei guru dan peserta didik (Gladys, 2022).

Rencana khusus yang menarik dalam dunia pendidikan di Indonesia ini berdasarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Dimana para siswa akan mendapatkan dukungan dalam mewujudkan potensi yang tercantum dalam permendikbud No.3 Tahun 2020 Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Susetyo., 2020). Kurikulum Merdeka bertujuan agar guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menimbulkan semangat belajar sehingga siswa tidak merasa terbebani dengan materi yang diberikan oleh guru (Yusuf, 2021).

Kurikulum Merdeka menjadi pembelajaran lebih ketat bagi siswa, dengan perhatian khusus diberikan pada karakteristi, pengalaman, gaya belajar, tata krama, dan kebutuhan dalam belajar, hubungan guru dan siswa yang kuat sangat penting agar strategi ini berhasil. Praktik pembelajaran kreatif dalam pendidikan hendaknya membantu siswa meningkatkan pemahamannya dan mampu menjelaskan poin-poin penting. Hal ini akan membantu mereka memahami diri sendiri dan individualitas mereka dalam kaitannya dengan pengembangan karakter mereka, termasuk rasa harga diri dan empati terhadap orang lain (Sibagariang, 2021).

Profil Pelajar Pancasila termasuk dalam program kurikulum Merdeka yang berperan sebagai pedoman bagi guru dan siswa, sehingga seluruh kebijakan dan reformasi dalam sistem pendidikan Indonesia termasuk pembelajaran dan penilaian (Kementerian Pendidikan, 2021). Pada pembelajaran PAI, kelonggaran terhadap pemilihan materi atau konten pembelajaran ini harus mendapatkan perhatian khusus oleh guru PAI. Pasalnya, guru harus mampu memilah-milah materi mana saja yang dianggap paling esensial yang nantinya akan diajarkan kepada peserta didik

Berdasarkan penelitian awal, SMPN 1 Kesesi mengacu pada kategori sekolah yang pada tahun 2022 sudah mengadopsi kurikulum Merdeka, namun demikian, hal ini hanya berlaku pada kelas VII untuk kelas lain yang belum menyelesaikan kurikulum 2013. Banyak perubahan terjadi dalam sistem pendidikan, guru dapat memilih bahan ajar yang berbeda satu sama lain dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing siswa (pembelajaran berdifferensiasi) (Jihad, 2023).

Strategi yang digunakan tersebut juga memiliki kelemahan karena guru tidak semuanya paham akan sistem pembelajaran berdifferensiasi, guru masih merasa kesulitan dalam menyusun perencanaan dan pengorganisasian kurikulum. Selain itu, banyak guru yang memandang kurikulum hanya sebagai alat pembimbing dan bukan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, sehingga Ketika merencanakan kurikulum, guru tidak termotivasi untuk melakukan hal tersebut, terlebih lagi sering terjadi kesenjangan antara perencanaan guru dengan pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga guru tidak menjadikan perencanaan pembelajaran sebagai pedoman dalam proses pembelajaran (Jihad, 2023).

Perencanaan pembelajaran itu merupakan hal yang sangat penting dalam terciptanya tujuan pembelajaran (Pambudi, 2019). Masih banyak sekali guru yang pada saat mengajar hanya berpatokan pada kewajiban yang terkesan bahwa mereka memenuhi tanggung jawab saat mengajar, tidak memakai strategi ataupun metode pengajaran, mereka tidak peduli bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Gagasan tersebut yang salah dan tidak untuk diikuti, kecuali anda ingin terlihat malas dan tidak profesional (Barlian, 2022).

Hal ini memberikan dampak yang signifikan terhadap berfungsinya system pembelajaran, Siswa dituntut untuk dapat menggunakan seluruh tubuhnya untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya, serta memperoleh kemampuan untuk mengubah dan mencipta sesuatu dengan menggunakan tangannya (kinestetik).

Objek penelitian adalah siswa kelas VII di SMPN 1 Kesesi karena memiliki Lokasi yang strategis, mudah untuk dijangkau, terdapat banyak guru yang mudah untuk diajak komunikasi itu adalah alasan dilakukannya penelitian di sekolah tersebut, sekolah tersebut juga sudah menerapkan kurikulum Merdeka, peneliti sangat tertarik untuk mengambil penelitian di sekolah tersebut, berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengambil judul **“IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII SMPN 1 KESESI”**

1.2. Identifikasi Masalah

Setelah mengkaji latar belakang masalah yang disampaikan di atas, identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan sistem berdifferensiasi ini belum sepenuhnya dikuasai oleh guru.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat tidak diajarkan sebagai bahan administrasi untu melakukan pembelajaran

1.3. Pembatasan Masalah

Adanya pembatasan ini setelah munculnya identifikasi masalah agar pada saat pengkajian dilakukan lebih fokus pada masalah-masalah yang akan dipecahkan, penelitian ini berfokus pada kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI kelas VII SMPN 1 Kesesi.

1.4. Rumusan Masalah

Setelah melakukan identifikasi dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kurikulum Merdeka pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 1 Kesesi?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum Merdeka pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 1 Kesesi?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI kelas VII SMPN 1 Kesesi
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI KELAS vii SMPN 1 Kesesi

1.6. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini dapat memberikan kegunaan baik teoritis maupun praktis

1. Manfaat Teoritis

Untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang keislaman, serta dapat menjadi informasi ilmiah kepada para pendidik dan peserta didik

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini nantinya dapat memberikan pengetahuan yang lebih tentang kurikulum Merdeka dan pendidikan Agama Islam
- b. Bagi peserta didik, diharapkan peserta didik dapat melaksanakan kurikulum Merdeka dengan baik
- c. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai tambahan ilmu dan wawasan yang lebih mengenai kurikulum Merdeka.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan data yang ditemukan dan diolah oleh peneliti melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi di SMPN 1 Kesesi tentang “Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 1 Kesesi” didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMPN 1 Kesesi, Implementasi kurikulum merdeka pada mata Pelajaran agama Islam ini sudah berjalan cukup baik, namun masih belum maksimal, dan masih memerlukan kerjasama antar *stakeholder* dalam mensukseskan implementasi kurikulum merdeka di SMPN 1 Kesesi ini.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI Kelas VII smpn 1 Kesesi, faktor pendukung sudah mempersiapkan dari awal untuk pelaksanaan kurikulum merdeka, dan sarana prasarana dalam pendukung implementasi kurikulum Merdeka juga semakin dilengkapi untuk pembelajaran agar siswa dapat menggunakan fasilitas dalam sekolah. Faktor penghambat diantaranya sulit mengubah kebiasaan lama, sehingga pada implementasinya masih bercampuran dengan kurikulum 2013. Permasalahan selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang kurang optimal, karena pembelajaran harus mengutamakan potensi, minat dan gaya belajar siswa, guru PAI merasa kesulitan dalam mengintegrasikan berbagai macam gaya belajar siswa yang bervariasi. Permasalahan yang terakhir adalah Jam pembelajaran PAI yang terbatas.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas ada beberapa hal yang penulis sarankan berhubungan dengan penulisan skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Saran bagi sekolah

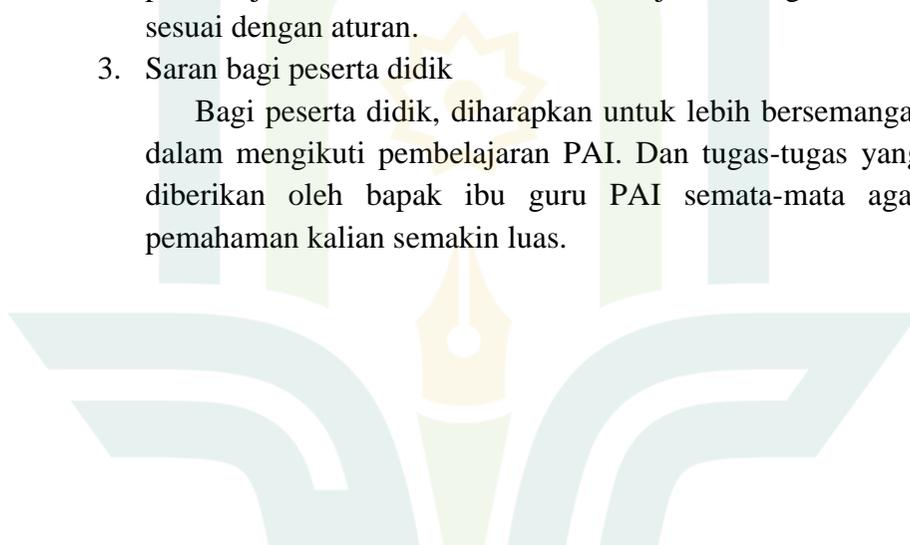
Bagi pihak sekolah, semoga terus konsisten dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka di sekolah. Dengan memberikan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan guru untuk mengikuti pelatihan tentang implementasi kurikulum merdeka

2. Saran bagi guru

Guru PAI di SMPN 1 Kesesi disarankan dalam implementasi kurikulum merdeka ini untuk dapat lebih menambah pemahamannya terhadap peserta didik, agar pembelajaran berdiferensiasi bisa berjalan dengan benar sesuai dengan aturan.

3. Saran bagi peserta didik

Bagi peserta didik, diharapkan untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PAI. Dan tugas-tugas yang diberikan oleh bapak ibu guru PAI semata-mata agar pemahaman kalian semakin luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Aida Azizah, N. F. (2022). Relevansi Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Terhadap Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 240–249. <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.607>
- Aisyah, E. N. (2021). *Analisis Data Penelitian Manajemen: Studi Fokus Analisis Kualitatif*. Kediri: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara Kediri.
- Alsubaie, A. M. (2020). The Effectiveness of multiple intelligence based differentiated instruction on metacognitive reading comprehension in Arabic language among middle school students in Saudi Arabia. *Revista Amazonia Investiga*, 9(26), 158–166.
- Andi, P. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Anggraena. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah (1st ed.)*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Anggraeni, P. &. (2018). Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Proses, Pembelajaran. *JURNAL PESONA DASAR*, 6(2), 55-65.
- Anna'im, I. (2021). *Implementasi Desain Pembelajaran PAI Berorientasi KURIKULUM MERDEKA dan Keterampilan Abad 21 di SMK Ponpes Abu Manshur Kecamatan Plered*. disertasi, IAIN Syech Nurjati Cirebon.
- Aranggere, W. S. (2022). *Implementasi Program Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Di Mts Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Malang*. disertasi Universitas Islam Malang.

- Ardiansyah, R. M. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Ayundasari, L. I.-2. (2022). Implementasi Pendekatan Multidimensional Dalam Pembelajaran Sejarah Kurikulum Merdeka. *Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, 16(1), 225-234.
- Azizah, A. N. (2022). Relevansi Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Terhadap Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 240-249.
<https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.607>
- Barlian, U. C. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2105–2118.
<https://doi.org/https://doi.org/10.53625/joel.v1i12.3015>
- Dakhi, Z. M. (2019). Perbedaan Individu dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 259-265.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.481>
- Damayanti, S. D. (2023). Fungsi Kewirausahaan Dalam Pendidikan. *KARIMAH TAUHID*, 1(1), 98.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i1.7711>
- Deni Sopiandiyah, S. M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum (MBKM). *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 3.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.458>
- Gladys Ayu Paramita Kusumah Wardhani, D. S. (2022). Implementasi KURIKULUM MERDEKA Kampus Merdeka (MBKM) Di Program Studi Kimia Universitas Nusa Bangsa. *JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN SAINS INDONESIA (JPPSI)*, 5(1), 56.
- Halimah, L. (2020). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di Era Globalisasi*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Hasnawati. (2021). *Pola Penerapan Merdeka Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Daya Kreativitas Peserta Didik di SMAN 4 Wajo Kabupaten Wajo*. disertasi IAIN Parepare.
- Hendri, N. (2020). Merdeka Belajar antara Retrorika dan Aplikasi. 8(1). <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.464>. (n.d.).
- Kemendikbud. (2023). *Kurikulum Merdeka*.
- Kementerian Pendidikan, R. K. (2021). *Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Publikasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA)*.
- Kemendikbud, K. R. (2024). *Pengertian Capaian Pembelajaran (CP)*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kurikulum dan Tantangannya pada Abad 21. (2021). *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(1), 30.
- M. Yusuf, A. W. (2021). Konsep “Merdeka Belajar” dalam Pandangan Filsafat Konstruktivisme". *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 7(2), 120–133.
- Manab, A. (2015). *Manajemen Perubahan Kurikulum*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Marisa, M. (2021). Inovasi kurikulum “Merdeka Belajar” di era society 5.0. . *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1), 66-78.
- Marita, P. L. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam KURIKULUM MERDEKA Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama,. *Jurnal Shanan*, 7(1), 159-174. <https://doi.org/https://doi.org/10.33541/shanan.v7i1.4665>
- Maula, I. (2021). *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.

- Mudrikah, A. (2022). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Islam Nusantara. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 137. <https://doi.org/https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2177>.
- Muh. Nana Supriatna, I. E. (2023). Analisis Perbandingan Kurikulum KTSP, K13 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Journal on Educatio*, 6(1), 9164. <https://doi.org/http://jonedu.org/index.php/joe>
- Munajim, A. B. (2020). Pengembangan kurikulum pembelajaran di masa darurat. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(2), 285.
- Munandar, A. (2017). *Prosiding Seminar Nasional Pendidik dan Pengembang Pendidikan Indonesia dengan Tema "Membangun Generasi Berkarakter Melalui Pembelajaran Inovatif*. Aula Handayani IKIP Mataram.
- Nainggolan, E. S. (2022). *eJournal Administrasi Publik*. 10(1), 6003-6016.
- Ngaisah, N. C. (2023). ANAK USIA DINI anak untuk memasuki jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah . 1 secara instan . 3 Anak membutuhkan kebebasan dan kemerdekaan dalam untuk memenuhi kebutuhan berdiferensiasi anak pendidik kurikulum menggunakan sistem pe. *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya*, 9, 1-25.
- Noprinda, C. T. (2019). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS). *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(2).
- Pambudi, M. I. (2019). Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(1), 110-116. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v4i1.11906>
- Pilhandoki, M. D. (2023). Implementasi KURIKULUM MERDEKA pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti. *Surakarta:*

Universitas Muhammadiyah Surakarta, JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan), 6(10), 1-2.

Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Bandung: Universitas Padjajaran, Jurnal Lontara, 6(1), 17.*

Purnawanto, A. T. (2022). PERENCANAKAN PEMBELAJARAN BERMAKNA DAN ASESMEN KURIKULUM MERDEKA. *Jurnal Ilmiah Pedagogy, 20(1), 79-80.*

Rahayu, R. R. (2022). Implementasi KURIKULUM MERDEKA di Sekolah Penggerak. *JURNAL BASICEDU, 6(4), 6314.*
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>

Ramadania, F. (2016). Konsep Bahasa Berbasis Teks pada Buku Ajar Kurikulum 2013. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya, 1(2), 224-236.*
<https://doi.org/https://doi.org/10.33654/sti.v1i2.372>

Rawung, W. H. (2021). Kurikulum dan Tantangannya pada Abad 21. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, 10(1), 30.*
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24036/jbmp.v10i1.112127>

Restu Rahayu, R. R. (2022). Implementasi KURIKULUM MERDEKA di Sekolah Penggerak. *JURNAL BASICEDU, Vol. 6, No. 4., 6314.*

Ristek, K. (2022). *Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.*
https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=3022 .

Rudi, S. &. (2017). *Media Pembelajaran.* Jawa Timur: Cv Pustaka Abadi.

Saldana, M. &. (2014). *Qualitative Data Analysis.* America: SAGE Publications.

Sennen, E. (2018). Mengenal Administrasi Guru di Sekolah. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar), 2(1).*

Shofiyah. (2018). Prinsip – Prinsip Pengembangan Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran . *Edureligia;*

Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(2), 122-130. <https://doi.org/https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.464>.

Sibagariang, D. S. (2021). Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 88-99. <https://doi.org/https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.53>

Sidiq, U. &. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. . In *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).

Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Supriatna, M. N. (2023). Analisis Perbandingan Kurikulum KTSP, K13 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Journal on Educatio*, 6(1), 9164. <https://doi.org/http://jonedu.org/index.php/joe>

Suryaman, M. (2020). *Pengembangan KURIKULUM MERDEKA Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*. . Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan KURIKULUM MERDEKA.

Susetyo. (2020). Permasalahan Implementasi KURIKULUM MERDEKA Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra* , 1(1), 29-43.

Susilowati, E. (2022). Implementasi KURIKULUM MERDEKA dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Jambi: Pascasarjana UIN STS Jambi,. *Al-Miskawaih: Journal of Balance Education (MIJOSE)*, 1(1), 1.

Syaiful Jihad, S. G. (2023, September 14). Wawancara Pribadi. (S. Mu'arief, Interviewer)

Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.

- Widiyanto, I. P. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33363/satyastraharing.v4i2.607>
- Willem Hanny Rawung, D. A. (2021). Kurikulum dan Tantangannya pada Abad 21. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(1), 30. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24036/jbmp.v10i1.112127>
- Yuliandini, N. H. (2019). Pengembangan Soal Tes Berbasis Higher Order Thinking Skill (Hots) Taksonomi Bloom Revisi di 79 Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 37-46. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v6i1.12563>
- Yusra, Z. Z. (2021). Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15-22.
- Yusuf, M. &. (2021). Konsep “Merdeka Belajar” dalam Pandangan Filsafat Konstruktivisme. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 7(2), 120-133.
- Zagoto, M. M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.1>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Saiful Mu'arief
NIM : 2120116
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 8 Agustus 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Alamat : Dukuh Rowobulus, Desa Watugajah, Rt
04/Rw 01 Kec. Kesesi Kab. Pekalongan

Riwayat Pendidikan

TK Pertiwi Watugajah : Tahun Lulus 2008
SDN 1 Watugajah : Tahun Lulus 2014
SMPN 1 Kesesi : Tahun Lulus 2017
MAS Simbang Kulon : Tahun Lulus 2020
UIN K.H. Abdurrahman Wahid : Tahun Lulus 2024
Pekalongan

Data Orang Tua

Nama Ayah Kandung : Durachim
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu Kandung : Wahyuningsih
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dukuh Rowobulus, Desa Watugajah, Rt
04/Rw 01 Kec. Kesesi Kab. Pekalongan

Pekalongan, 21 Maret 2024

Penulis